BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, baik di negara-negara maju maupun berkembang. (Novitasari, 2022), UMKM di Indonesia memberikan kontribusi besar dengan menciptakan lapangan kerja, menyerap tenaga kerja, serta memberikan andil signifikan terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, UMKM juga berfungsi sebagai jaring pengaman ekonomi bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk menjalankan aktivitas ekonomi yang produktif. Namun demikian, meskipun perannya sangat penting dalam perekonomian nasional, UMKM masih menghadapi tantangan serius, salah satunya adalah pengelolaan dana yang kurang optimal dalam mendukung operasional bisnisnya (Faiz et al., 2025).

Penggunaan internet mengalami perkembangan yang luar biasa di bidang bisnis terutama pada perusahaan skala besar. Dengan adanya layanan jasa berupa online shop yang dapat secara cepat dapat dinikmati oleh pelanggan maupun perusahaan sendiri maka segala layanan yang diinginkan oleh para pelanggan dapat segera ditindak lanjuti dengan secepat mungkin, sehingga perusahaan tersebut akan mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan tercepat bagi para pelanggan (Supriyanto et al., 2021). Toko Online atau online shop adalah melakukan penjualan barang yang dilakukan secara online di mana antara penjual dan pembeli bisa melakukan transaksi jual-beli tanpa harus bertemu secara langsung. Penggunaan komputer dalam bidang pemasaran dan penjualan dalam

beberapa tahun terakhirberkembang dengan pesat. Kini hampir semua lapisan masyarakat (terutama di negara maju) sudah sangat terbiasa dengan situs web, karena hampir segala jenis informasi bisa diperoleh. Keberadaan online shop sendiri didalam internet dapat dikenali melalui adanya fasilitas pemasangan iklan,penjualan, dan service support terbaik bagi seluruh pelanggannya dengan menggunakan sebuah toko online berbentuk web yang setiap harinya beroperasi selama 24 jam (Karisma et al., 2021). Masyarakat Indonesia menjadikan jejaring sosial seperti facebook, whatsapp, dan instagram untuk memasarkan produk. Selain situs-situs yang murni menyediakan layanan online shop seperti plasa.com, tokobagus.com atau tokopedia.com, beberapa situs penyedia layanan online shop pada akhirnya menggabungkan konsep perdagangan online dengan sistem jejaring sosial.

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, pemanfaatan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi operasional bisnis, termasuk dalam bidang akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan serta menyajikannya dalam bentuk laporan yang relevan dan dapat dipercaya. di mana seiring dengan kemajuan teknologi, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) kini tidak hanya terbatas pada perangkat komputer desktop, namun juga telah berkembang melalui platform "BukuWarung" yang memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses dan mencatat transaksi secara real-time kapan pun dan di mana pun (Novitasari, 2022). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut Meiryani (2021) merupakan kumpulan unsur-unsur atau komponen yang saling terintegrasi dan bekerja sama

dalam mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan. Data yang berkaitan dengan operasi usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat dikumpulkan dan disimpan dengan bantuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sehingga dapat digunakan oleh pemiliknya (Sa'adah& Lasiyono,2021). Penerapan SIA juga memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis dan mudah dipahami. Data transaksi yang telah tercatat secara digital dapat langsung diolah menjadi laporan penjualan harian, mingguan, maupun bulanan, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan usaha. (Julianto , 2021)

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui aplikasi "BukuWarung" pada usaha *online shop "DeaDestaOptical"* mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan akurasi data penjualan dan kualitas pengelolaan keuangan usaha. Sebelum penerapan sistem berbasis digital, proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan, data yang terlewat, serta kesulitan dalam menelusuri kembali informasi transaksi.

Selain itu melalui pencatatan transaksi yang lebih sistematis, otomatis, dan real-time, sehingga mampu meminimalkan kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual. Dengan meningkatnya akurasi data penjualan, informasi yang dihasilkan menjadi lebih andal dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan serta pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat. (Sanjaya , 2024).

Salah satu aspek penting dalam sistem informasi akuntansi adalah akurasi data penjualan. di mana data penjualan yang akurat sangat menentukan ketepatan

dalam penyusunan laporan keuangan, pengambilan keputusan manajerial, serta evaluasi kinerja usaha. Namun, dalam praktiknya, masih banyak pelaku usaha, khususnya di sektor UMKM, yang mengalami kendala dalam pencatatan penjualan secara manual yang berisiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan, duplikasi data, atau bahkan kehilangan data. Menurut Piter Abdullah R., Direktur Riset CORE, seperti yang dilaporkan oleh (Soleha, 2021) penerapan aplikasi "BukuWarung" berbasis sistem informasi akuntansi (SIA) diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan menyediakan sistem yang lebih fleksibel, cepat, dan akurat. Melalui aplikasi "BukuWarung", proses pencatatan transaksi penjualan dapat dilakukan secara otomatis, data dapat disimpan secara terintegrasi, serta pengguna dapat memperoleh informasi secara real-time. Hal ini berpotensi besar untuk meningkatkan akurasi data penjualan dan meminimalkan risiko kesalahan yang dapat merugikan usaha. Namun demikian, masih terdapat berbagai pertanyaan mengenai sejauh mana kontribusi nyata dari penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis aplikasi "BukuWarung" terhadap peningkatan akurasi data penjualan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis dan mengukur seberapa besar peran sistem Informasi akuntansi melalui aplikasi "BukuWarung" dalam menunjang akurasi data penjualan pada suatu entitas usaha. (Faiz et al., 2025).

Pencatatan penjualan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan apabila suat usaha ingin cepat berkembang (Subowo et al., 2023). Dengan memiliki pencatatan penjualan yang baik, risiko kehilangan pendapatan dan kerugian dalam usaha dapat diminimalkan. Melalui data pembukuan yang akurat, pengusaha dapat memperoleh pemahaman menyeluruh tentang performa

penjualan, seperti jumlah produk yang terjual, tren konsumen, serta barang yang paling diminati. Hal ini memungkinkan pengusaha untuk menyusun strategi penjualan yang efektif sesuai dengan target pasar dan anggaran yang dimiliki, serta mengidentifikasi kontribusi penjualan terhadap laba perusahaan.Dapat diketahui bahwa pencatatan penjualan yang terstruktur juga membantu dalam memonitor transaksi yang terjadi dalam periode waktu tertentu. di mana pengusaha dapat melacak produk yang kurang laku, memahami pola permintaan, dan mengevaluasi efektivitas promosi yang dilakukan. Dengan adanya data yang jelas, pengusaha juga dapat mengelola utang piutang dari pelanggan dengan lebih baik dan memastikan aliran kas tetap stabil (Putri & Noviardy, 2025).Pencatatan penjualan yang akurat dan terstruktur tidak terlepas dari peran sistem informasi yang efektif. Sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola data penjualan menjadi informasi yang bermanfaat, sekaligus sebagai sarana komunikasi untuk mempermudah interaksi dengan pihak-pihak terkait, seperti pelanggan, supplier, dan mitra bisnis (Yanti et al., 2024). Dengan memanfaatkan sistem informasi, pengusaha dapat secara langsung memantau transaksi penjualan, mengelola stok barang, dan menghasilkan laporan penjualan yang akurat. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memungkinkan pengusaha untuk mengambil keputusan strategis yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data yang tersedia.

Dalam praktiknya, usaha *online shop "DeaDestaOptical"* masih menghadapi permasalahan yang cukup mendesak dalam pengelolaan pencatatan penjualan, di mana sistem yang digunakan masih bersifat manual dan belum terstruktur dengan baik. Kondisi ini menyebabkan sering terjadinya kesalahan

pencatatan, data transaksi yang tidak lengkap, serta ketidaksesuaian antara data penjualan dan pemasukan usaha. Permasalahan tersebut menjadi hal yang sangat penting di perhatikan karena berkaitan langsung dengan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Data yang tidak akurat akan berdampak pada ketidakmampuan pemilik usaha dalam mengetahui kondisi keuangan secara nyata, sehingga menyulitkan dalam melakukan evaluasi kinerja dan perencanaan usaha ke depan.(Soleha ,2021).

Apabila kondisi ini terus berlangsung tanpa adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif bagi keberlangsungan usaha. Pertama, risiko kesalahan pencatatan (human error) akan semakin tinggi, seperti kesalahan input jumlah transaksi, data yang terlewat, atau bahkan kehilangan data penting. Kedua, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan tidak dapat dipercaya, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan bisnis. Ketiga, pemilik usaha akan mengalami kesulitan dalam memantau perkembangan penjualan, mengelola stok barang, serta menghitung laba dan rugi secara tepat. Selain itu, pencatatan manual juga menyebabkan proses administrasi menjadi tidak efisien dan memerlukan waktu yang lebih lama.Penelitian ini mengambil objek pada salah satu usaha *online shop yaitu "DeaDestaOptical"*, yang telah berdiri sejak tahun 2019. *online shop "DeaDestaOptical*" merupakan salah satu pelaku usaha yang bergerak dalam bidang penjualan (distributor) kacamata, yang masih menerapkan sistem pembukuan secara manual. Dalam pencatatan transaksi yang dilakukan pegawai sering mengalami kendala dalam proses pencatatan penjualan yang belum berjalan secara optimal. Sistem pencatatan yang digunakan saat ini dinilai kurang

efektif karena data penjualan belum tersusun dengan rapi, sering terjadi kesalahan maupun kehilangan data. Kondisi tersebut dapat menyulitkan pemilik usaha dalam memantau perkembangan penjualan, menghitung pendapatan, dan menyusun laporan keuangan secara akurat. Oleh karena itu, *online shop "DeaDestaOptical"* memerlukan penerapan sistem pencatatan digital agar proses administrasi penjualan menjadi lebih cepat, teratur, aman, dan mudah diakses kapan saja saat dibutuhkan. Salah satu penyebab utama yang di alami *online shop "DeaDestaOptical"* dalam melakukan pencatatn penjualannya adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan administrasi keuangan. Pegawai belum sepenuhnya memahami cara mencatat pemasukan, pengeluaran, serta menyusun data transaksi secara rapi dan sistematis. Akibatnya, pencatatan keuangan sering tidak lengkap, kurang akurat, dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Made Desta Permana Putra selaku pemilik usaha :

> Data keuangan yang kami miliki saat ini sering kali tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Perbedaan antara catatan penjualan, pemasukan, dan stok barang masih kerap terjadi akibat proses pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, keterlambatan input data, maupun adanya transaksi yang tidak tercatat. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan menjadi kurang akurat dan menyulitkan kami dalam mengevaluasi kinerja usaha serta mengambil keputusan yang tepat. (21 Juli 2025)
> (Sumber: Pernyataan Pemilik online shop DeaDestaOptical)

Diskusi langsung juga dilakukan kepada karyawan yang bertanggung jawab atas pembukuan di *online shop DeaDestaOptical :*

> Kami masih melakukan pencatatan penjualan secara manual sehingga sehingga membutuhkan waktu lebih lama, terutama saat kami berada di luar toko atau sedang melakukan pengiriman

barang dan lupa membawa buku catatan orderan sehingga kami sering lupa mencatat pesanan yang masuk. Kami juga sering melakukan kesalahan penulisan, data penjualan yang terlewat, serta kesulitan dalam mencari kembali data transaksi ketika dibutuhkan, sehingga mempersulit dalam memantau perkembangan penjualan setiap hari maupun setiap bulan. (20 Mei 2026).
(Sumber: Pernyataan Staf Pembukuan)

Tabel 1. 1
Data Penjualan (Tahun 2020-2024)

Tahun	Penjualan (Rp)	Persentase Perubahan (%)
2020	56.000.000	-
2021	67.500.000	20%
2022	50.850.000	(25%)
2023	55.000.000	8%
2024	51.000.000	(7%)

Sumber : Online Shop DeaDestaOptical

Selain hasil wawancara yang di lakukan kepada pemilik dan karyawan *online shop DeaDestaOptical* maka peneliti juga mendapatkan data penjualan yang di miliki oleh *online shop DeaDestaOptical* dari data ini terlihat bahwa hasil penjualan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dari bulan 2020 hingga 2024, penjualan menunjukkan tren peningkatan, mencapai angka tertinggi pada tahun 2021 sebesar Rp 67.500.000 atau mengalami peningkatan sebesar 20 % dari tahun 2020. Namun, terjadi penurunan signifikan sebesar 25% pada tahun 2022, dengan total penjualan sebesar Rp 50.850.000. Dari data tersebut di atas di ketahui bahwa antara jumlah penjualan dengan stok barang yang tersisa tidak sama, sehingga ini yang menyebabkan adanya jumlah penuruan penjualan pada tahun 2022 dan tahun 2024.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap akurasi data penjualan

melalui aplikasi “BukuWarung” dalam membantu *online shop DeaDestaOptical* mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan khususnya pencatatan penjualannya. Dengan memanfaatkan teknologi digital ini, diharapkan *online shop DeaDestaOptical* dapat meningkatkan jumlah penjualan , meminimalkan kesalahan dalam pencatatan, serta pengelolaan keuangan yang lebih akurat . Sejak awal pendiriannya, *online shop DeaDestaOptical* masih menggunakan metode manual dalam pencatatan transaksi.

Transaksi penjualan dan pembelian barang dicatat dalam buku tulis sederhana, yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Hal ini menyulitkan pemilik usaha dalam melakukan evaluasi terhadap laba rugi secara tepat. Selain itu, pengeluaran harian yang tidak tercatat dengan sistematis menyebabkan laporan keuangan bulanan menjadi tidak terstruktur dan tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Pendapatan usaha pun kerap tercampur dengan keuangan pribadi, sehingga pemilik kesulitan memisahkan antara uang usaha dan kebutuhan pribadi. Kurangnya pencatatan yang memadai ini menjadi hambatan dalam perkembangan usaha. Fluktuasi harga barang, transaksi harian yang semakin meningkat, dan pengelolaan stok barang yang tidak efisien memperburuk kondisi tersebut. Akibatnya, *online shop DeaDestaOptical* sering kali menghadapi kesulitan dalam memantau jumlah penjualan, aliran kas dan mengidentifikasi keuntungan atau kerugian dengan jelas. Sebagai upaya dalam mengembangkan usahanya lebih teratur terutama dalam pencatatan penjualannya *online shop DeaDestaOptical* berusaha untuk memperbaiki sistem pencatatan keuangannya, stok barang secara langsung, dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Fitur-fitur unggulan aplikasi ini,

seperti pengelolaan data konsumen, mencatat utang-piutang, serta pembuatan nota penjualan digital, memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dalam mengelola toko. Salah satu solusi yang diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengimplementasikan aplikasi pembukuan berbasis Android, seperti aplikasi "BukuWarung". Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah proses pencatatan transaksi penjualan dan pembelian. Melalui aplikasi digital ini di harapkan *online shop DeaDestaOptical* dapat mencatat transaksi harian dengan lebih akurat dan efisien. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, seperti menentukan harga jual, mengelola stok barang, dan merencanakan pengembangan usaha ke depan. Fitur-fitur lainnya, seperti integrasi dengan media sosial dan kemampuan untuk mencetak nota penjualan, juga membantu meningkatkan citra profesionalisme *online shop DeaDestaOptical* di mata pelanggan.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menyinggung bahwa penggunaan teknologi dalam pembukuan dapat meningkatkan efektivitas dan akurasi pencatatan keuangan. Secara teori, di katakan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didasarkan pada konsep bahwa sistem yang terintegrasi mampu untuk menghasilkan informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu bagi pengambilan keputusan (Romey & Steinbart, 2022). Selain itu, menurut (Mulyadi, 2021), kualitas informasi akuntansi sangat ditentukan oleh tingkat aakurasi data yang dihasilkan dari proses pecantatan transaksi tersebut. Oleh karena itu, implementasi aplikasi digital seperti "BukuWarung" pada UMKM menjadi peran penting untuk diuji karena secara teoritis sistem berbasis teknologi

mampu meminimalkan terjadi kesalahan pencatatan manual dan meningkatkan kualitas informasi dalam penjualan. Salah satu penelitian yang di lakukan oleh (Kasman,N.A.,&Candra,Y.T.A.2023) telah membahas tentang pemanfaatan aplikasi “BukuWarung” tersebut dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek efisiensi pencatatan secara umum. di mana penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu karena secara khusus menganalisis kontribusi penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui aplikasi “BukuWarung” terhadap akurasi data penjualan pada usaha online shop *online shop DeaDestaOptical* . Implikasi pada penelitian ini diharapkan memberikan solusi nyata bagi usaha *online shop DeaDestaOptical* dalam memperbaiki sistem pencatatan transaksi penjualan. Dengan penggunaan "BukuWarung", usaha dapat memperoleh data penjualan yang lebih akurat, laporan keuangan yang lebih terstruktur, serta mempermudah pemilik dalam mengambil keputusan bisnis seperti pengelolaan stok, penentuan harga, dan evaluasi laba rugi dan juga .dapat menjadi gambaran bagi pelaku UMKM lain bahwa penggunaan aplikasi pembukuan digital mampu mengurangi kesalahan pencatatan manual, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pengembangan usaha di era digital. Dengan demikian, penelitian ini dapat mendorong percepatan transformasi digital pada sektor UMKM.

Sementara menurut (Rahmayana dkk.,2023), digitalisasi akuntansi di UMKM meningkatkan efisiensi danakurasi pencatatan keuangan dan serta mengurangi biaya administrasi manual. Sistem ini mengotomatisasi tugas rutin seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan, sehingga menghemat waktu

dan tenaga kerja. Keberhasilan implementasi lebih dipengaruhi oleh kemampuan memanfaatkan teknologi daripada latar belakang pendidikan formal. Melalui pelatihan sederhana dan aplikasi user-friendly, pelaku UMKM dapat beradaptasi dengan mudah.Teknologi ini meminimalkan kesalahan,mempercepat penyusunan laporan, dan meningkatkan keandalan informasi keuangan.

Temuan ini menunjukkan digitalisasi sebagai solusi praktis untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan tanpa ketergantungan pada pendidikan akuntansi formal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Penelitian ini mengambil judul **"Kontribusi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Akurasi Data Penjualan Melalui Aplikasi "BukuWarung" Pada Usaha o*nline shop DeaDestaOptical*"**.

Dari penerapan ini semoga dapat membantu *online shop DeaDestaOptical* dalam melakukan pencatatan keuangan yang lebih moderen dengan mengunakan Aplikasi "BukuWarung".

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang permasalahan diatas, dapat di identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pencatatan keuangan yang dilakukan oleh usaha *online shop DeaDestaOptical* di mana masih menggunakan pencatatan secara manual di buku catatan (buku tulis).
2. Kurangnya pemahaman pemilik usaha dan staff terhadap

pentingnya akurasi data penjualan sehingga sering terjadi kesalahan input jumlah penjualan barang atau nominal transaksi.

3. Kebutuhan akan sistem yang sederhana namun mampu memberikan informasi relevan dan andal untuk pengambilan keputusan sehingga sistem mudah digunakan oleh pemilik usaha.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifiksi masalah diatas, untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yang berfokus pada kontribusi penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui aplikasi "BukuWarung" terhadap akurasi data penjualan. pengalaman pemilik usaha dan staf dalam menggunakan sistem pembukuan manual.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka terbentuknya rumusan masalah seperti berikut :

1) Apa saja kendala yang dihadapi oleh pemilik dan staf dalam beralih dari pembukuan manual ke sistem berbasis elektronik ?
2) Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kontribusi terhadap Akurasi Data Penjualan Melalui Aplikasi "BukuWarung" Pada usaha *online shop DeaDestaOptical* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan latar belakang di atas, maka adapun tujuan penelitian ini dilakukan karena :

1) Untuk mengidentifikasi dan memahami kendala-kendala yang dihadapi oleh prmilik usaha dan staf dalam proses transisi dari sistem pembukuan manual ke sistem pembukuan berbasis elektronik.
2) Untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui aplikasi "BukuWarung" serta kontribusinya terhadap akurasi data penjualan pada usaha *online shop DeaDestaOptical.*

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, adapun manfaat yang diberikan ke beberapa pihak, diantaranya :

1). Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat besar bagi penulis dalam meningkatkan wawasan dan keterampilan di bidang penelitian ilmiah. Melalui proses ini, penulis diharapkan mampu memberikan pengembangan ilmu pengetahuan terkait sistem pencatatan keuangan berbasis aplikasi Android untuk UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi topik serupa, terutama terkait implementasi sistem informasi akuntansi berbasis digital.

2). Bagi *online shop DeaDestaOptical*

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencatatan laporan penjualan. Dengan penerapan aplikasi "BukuWarung". Pengelolaan transaksi dan laporan keuangan diharapkan menjadi lebih akurat, cepat, dan terorganisir, sehingga mendukung pengembangan usaha *online shop DeaDestaOptical.*

3). Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong lebih banyak inovasi dan pengembangan dalam implementasi sistem pembukuan digital berbasis Android, seperti aplikasi "BukuWarung" untuk UMKM di berbagai wilayah. Penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu mahasiswa memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam suatu entitas usaha. Penelitian ini juga memperlihatkan secara konkret bagaimana laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dan memantau perkembangan suatu entitas, sehingga dapat memperkuat kompetensi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan praktik profesional.